

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada representasi supremasi kulit putih dalam adegan maupun dialog dalam film *The Help*. Supremasi kulit putih merupakan sistem diskriminatif yang memberikan *privilege* secara cuma-cuma kepada kelompok masyarakat kulit putih dan mempertahankan posisi orang non-kulit putih dalam posisi inferior. Sistem ini telah diinternalisasikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk industri hiburan salah satunya adalah film.

Secara khusus penelitian ini akan menganalisis representasi supremasi kulit putih dalam film *The Help* yang mengambil latar belakang di Jackson, Mississippi pada tahun 1963 menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Menjadi menarik karena Amerika Serikat memiliki catatan panjang terkait rasisme, dimana fenomena perbudakan dan segregasi ras merupakan bagian dari sejarah. Tahun 1960-an adalah era perjuangan hak sipil dan Mississippi, seperti negara bagian selatan lainnya, dikenal sebagai area paling rasis di Amerika Serikat yang tampak pada kebijakan-kebijakan segregatif. Penelitian ini mengulas bagaimana konteks masyarakat pada saat itu dihadirkan dalam *The Help*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *The Help* merepresentasikan tokoh kulit hitam pada posisi tertindas, dengan mentalitas inferior. Di sisi lain, tokoh kulit putih direpresentasikan superior dalam dua jenis. Yang pertama, kulit putih antagonis ditampilkan superior dengan menindas tokoh kulit hitam secara langsung. Yang kedua, kulit putih protagonis diposisikan oleh pembuat film sebagai sosok yang lebih baik, lebih menarik, lebih tinggi secara sosial, dan lebih bermoral hingga ia bersedia menentang norma yang berlaku di masyarakat untuk menolong orang kulit hitam. Dapat dipahami film *The Help* ‘menolak’ untuk hanya menampilkan realita pada era tersebut, dimana kelompok masyarakat kulit hitam diopresi oleh kulit putih, namun ada usaha untuk melonggarkan perasaan bersalah dengan ‘memasang’ tokoh kulit putih yang baik hati dan heroik untuk menjaga citra orang kulit putih di zaman ini.

Kata Kunci : Representasi, Semiotika, Film, Rasisme, Supremasi Kulit Putih, Amerika Serikat

ABSTRACT

This study focuses on the representation of white supremacy in both scenes and dialogues in the film *The Help*. White supremacy is a discriminative system which gives privilege to whites and maintains the inferiority of people of color. This system has been internalized in many aspects in society, including entertainment industry in which film takes part.

This study specifically analyzes the representation of white supremacy that sets setting on Jackson, Mississippi on 1963 using Charles Sanders Peirce's semiotics analysis method. Becomes very interesting considering the fact that 1960s is the era of civil rights and Mississippi, just like any other southern states, is the most racist area in the U.S. which is shown in their segregative policies. This study reviews how the context of society at that time is presented in *The Help*.

Result of this study shows that *The Help* represents blacks as oppressed, with inferior mentality. In the other hand, whites are represented as superior in two ways. First, antagonist whites are shown as superior by oppressing blacks directly. Second, protagonist white is positioned by the filmmaker as a person who is better, more charming, whose life more interesting, morally better, and higher socially which enables her to oppose the norms in the society to help blacks. It can be understood that *The Help* 'refuses' to only shows the reality of the era where the story takes place. Where blacks were oppressed by whites. But there's an effort to 'loosen' the guilty by setting a white character that is kind and heroic to protect the image of whites in the current era.

Keywords : Representation, Semiotics, Film, Racism, White Supremacy, United States of America